

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hipertensi merupakan nama lain dari tekanan darah tinggi. Pada Hipertensi terjadi peningkatan tekanan darah sistolik melebihi dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi dari 90 mmHg melalui pengukuran tekanan darah (ISH, 2019). Hipertensi dapat menghambat perkembangan stabilitas sosial, ekonomi dan ancaman besar bagi struktur pelayanan kesehatan. Meskipun saat ini berbagai upaya telah dilakukan dalam menangani kasus hipertensi antara lain dengan pendekatan farmakologi seperti pemberian obat anti hipertensi dan modifikasi gaya hidup (Li,2019).

Di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dinyatakan bahwa pada tahun 2013 sebanyak 27,8% kasus Hipertensi menjadi 34,1% pada tahun 2018 dari jumlah penduduk sebanyak 260 juta orang di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kasus Hipertensi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sebanyak 6,3% di Indonesia (Kemenkes, 2019). Studi pendahuluanpun telah dilakukan sejak bulan Agustus 2020 hingga Januari 2021 di Klinik "X", Jakarta. Diperoleh data awal bahwa jumlah kunjungan pasien Hipertensi dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sejak Agustus 2020 hingga Januari 2021 sebanyak 35 kasus yang mengalami Hipertensi dengan golongan usia dewasa dari total kunjungan pasien sebanyak 128 orang.

Dampak dari Hipertensi tidak hanya menyebabkan gangguan kesehatan bagi penderitanya saja namun dapat menyebabkan kerugian ekonomi. Kerugian ekonomipun tidak hanya berimbas kepada pasien saja namun juga kepada keluarganya (Li, 2019). Komplikasi umum yang sering terjadi pada penderita hipertensi antara lain penyakit jantung koroner, aterosklerosis dan gagal ginjal. Penatalaksanaan Hipertensi dapat melalui pendekatan farmakologis dan non farmakologis. Penanganan Hipertensi secara farmakologis dapat dilakukan dengan pemberian obat-obatan anti Hipertensi sedangkan secara non farmakologis salah satunya dapat melalui Akupunktur (Nuraini, 2015).

Teknik Akupunktur saat ini telah berkembang secara pesat dengan berbagai macam teknik salah satunya dengan teknik mikro Akupunktur dimana telah lama di terapkan untuk berbagai macam kasus penyakit salah satunya pada kasus Hipertensi. Salah satu teknik mikro Akupunktur yang telah lama diterapkan adalah melalui Akupunktur kepala yaitu *Yamamoto New Scalp Acupuncture* (YNSA). Akupunktur Kulit Kepala Jepang, *Yamamoto New Scalp Acupuncture* (YNSA) diciptakan pada tahun 1973 oleh dokter Toshikatsu Yamamoto, di mana penerapannya terbukti efektif, terutama untuk pengobatan nyeri dan gangguan sirkulasi. YNSA adalah sistem mikro yang aksinya terjadi melalui tusukan titik ke dalam tengkorak yang merangsang area refleks tubuh. YNSA saat ini sering digunakan untuk pengobatan neurologis gangguan, nyeri kronis dan akut serta gangguan fungsional seperti Hipertensi. Teknik ini tidak memiliki efek samping dan memiliki potensi yang besar untuk mengurangi gangguan di tubuh. Saat ini YNSA telah dikenal luas di berbagai Negara seperti di Jepang, Eropa, dan Amerika Serikat (Barreiros, 2019).

Teknik *Yamamoto New Scalp Acupuncture* memiliki hubungan yang sangat erat dengan *Chinese medicine* (CM). Metode YNSA memiliki 12 titik Ypsilon setara dengan 12 meridian utama yang berhubungan dengan lima fase diagnosis dalam CM. Selain itu teknik YNSA tetap dapat mengikuti aliran CM yang salah satunya dapat berkolaborasi dengan menusukan jarum pada bagian anggota tubuh lainnya hal ini merupakan salah satu ciri khas dari teknik akupunktur *Chinese medicine*. Namun yang membedakan antara *Chinese medicine* dengan YNSA adalah adanya perbedaan pemberian nama titik dan penomoran titik yang dibuat oleh Dokter Toshikatsu Yamamoto (Bomzon, 2020). Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengambil tema penelitian mengenai pengaruh terapi Akupunktur metode *Yamamoto New Scalp Acupuncture* terhadap penurunan tekanan darah pada penderita Hipertensi di Klinik Kedokteran Keluarga Layanan Primer "XYZ", Jakarta.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kategori tekanan darah sebelum dilakukan terapi Akupunktur metode YNSA penderita Hipertensi di Klinik Kedokteran Keluarga Layanan Primer "XYZ", Jakarta?
2. Bagaimanakah kategori tekanan darah setelah dilakukan terapi Akupunktur metode YNSA penderita Hipertensi di Klinik Kedokteran Keluarga Layanan Primer "XYZ", Jakarta?
3. Bagaimanakah pengaruh terapi Akupunktur metode YNSA terhadap penurunan tekanan darah penderita Hipertensi di Klinik Kedokteran Keluarga Layanan Primer "XYZ", Jakarta?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kategori tekanan darah sebelum dilakukan terapi Akupunktur metode YNSA penderita Hipertensi di Klinik Kedokteran Keluarga Layanan Primer "XYZ", Jakarta.
2. Mengetahui kategori tekanan darah setelah dilakukan terapi Akupunktur metode YNSA penderita Hipertensi di Klinik Kedokteran Keluarga Layanan Primer "XYZ", Jakarta.
3. Mengetahui pengaruh terapi Akupunktur metode YNSA terhadap penurunan tekanan darah penderita Hipertensi di Klinik Kedokteran Keluarga Layanan Primer "XYZ", Jakarta.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

Manfaat penelitian secara teori pada penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran dan pengembangan ilmu Akupunktur dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan tatalaksana terapi pada kasus Hipertensi.

### **1.4.2 Praktis**

#### **1 Bagi Institusi Pendidikan**

Bagi Institusi Pendidikan adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengembangkan ilmu Akupunktur, khususnya untuk tatalaksana terapi pada kasus Hipertensi.

#### **2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal dalam penelitian Akupunktur untuk tatalaksana terapi pada kasus Hipertensi.

#### **3 Bagi Profesi Akupunktur**

Bagi profesi Akupunktur adalah hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu Akupunktur, khususnya untuk tatalaksana terapi pada kasus Hipertensi.